

**OPTIMALISASI TEKNOLOGI PENUNJANG UMKM KAHUT
SIGERBORI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

**DHEA EFRIN PRAJA
1812110332**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**

**OPTIMALISASI TEKNOLOGI PENUNJANG UMKM KAHUT
SIGERBORI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Oleh:

Dhea Efrin Praja (1812110332)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Aswin, S.E., M.M
NIK10190605

Atualudin, S.E., M.M
NIP.197401011998031011

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M
NIK11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Profil dan Potensi Kelurahan Gedong Meneng	2
1.1.2 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Untuk UMKM	6
1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat.....	6
1.4.3 Manfaat Untuk Institusi	6
1.4.4 Manfaat Untuk Mahasiswa.....	5
1.5 Mitra yang Terlibat	6
BAB II	9
PELAKSANAAN PROGRAM	9
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan	9
2.1.1 Perluasan Pemasaran Produk <i>Digital Marketing</i> Shopee	9
2.1.2 Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom.....	9
2.1.3 Pelatihan Membuat <i>Tote bag</i> Ecoprint.....	9
2.1.4 Inovasi Foto Produk	10
2.1.5 Mengikuti Lampung Begawi 2021	10
2.1.6 Membantu Proses Produksi di UMKM Kahut Sigerbori.....	10
2.1.7 Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat.....	11
2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	13

2.3.1 Perluasan Pemasaran Produk <i>Digital Marketing</i> Shopee	13
2.3.2 Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom	14
2.3.3 Pelatihan Membuat <i>Tote bag</i> Ecoprint	15
2.3.4 Inovasi Foto Produk.....	15
2.3.5 Mengikuti Lampung Begawi 2021	16
2.3.6 Membantu Proses Produksi.....	17
2.3.7 Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat.....	19
2.4 Dampak Kegiatan	189
2.4.1 Perluasan Pemasaran Produk <i>Digital Marketing</i> Shopee	20
2.4.2 Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom	20
2.4.3 Pelatihan Membuat <i>Tote bag</i> Ecoprint	20
2.4.4 Inovasi Foto Produk.....	20
2.4.5 Mengikuti Lampung Begawi 2021	20
2.4.6 Membantu Proses Produksi.....	21
2.4.7 Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat.....	21
BAB III	22
PENUTUP.....	22
3.1 Kesimpulan.....	22
3.2 Saran.....	22
3.2.1 Bagi UMKM	22
3.2.2 Bagi Masyarakat Gedong Meneng	23
3.2.3 Bagi Institusi	22
3.3 Rekomendasi.....	23
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perluasan Pemasaran Produk <i>Digital Marketing</i> Shopee.....	13
Gambar 2. Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom	14
Gambar 3. Pelatihan Membuat Totebag Ecoprint	14
Gambar 4. Inovasi Foto Produk.....	15
Gambar 5. Mengikuti Lampung Begawi 2021	16
Gambar 6. Membantu Proses Produksi.....	17
Gambar 7. Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana Tempat Peribadatan Gedong Meneng.....	3
Tabel 2. Sarana Pendidikan Gedong Meneng	3
Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 30 September tahun 2021 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) salah satunya dilaksanakan di UMKM Kahut Sigerbori dan Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa/i di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material dan doa bagi saya.
2. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc., selaku Rektor IBI DARMAJAYA.
3. Ibu Aswin, SE., MM., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IBI DARMAJAYA dan selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
4. Bapak Bapak Atualudin, S.E., M.M., selaku Kepala Desa Gedong Meneng beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
5. Ibu Anggraeni Kumalsari, S.E., selaku pemilik UMKM Kahut Sigerbori yang telah membantu dan bersedia memberikan arahan kepada saya serta mengizinkan saya untuk ikut dalam setiap proses yang ada di UMKM tersebut.
6. Seluruh Masyarakat Kelurahan Gedong Meneng yang telah membantu kegiatan di lapangan.
7. Teman-teman Jurusan Manajemen Angkatan 2018.
8. Serta semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu untuk semua dukungan kepada saya dalam rangka pelaksanaan PKPM

sampai dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Allah SWT. Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan.

Bandar Lampung, 30 September 2021

Penulis,

Dhea Efrin Praja
NPM. 1812110332

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Namun, saat ini Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampingan dengan penyebaran Covid-19. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode Genap 2021/2022 dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Menghadapi masa digitalisasi ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi dunia usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha besar. Penemuan teknologi komputer yaitu berupa internet, membuat hadirnya revolusi industri 4.0 yang akan menimbulkan perubahan pada sistem kerja manusia di berbagai bidang profesi. Kanselir Jerman, Angela Merkel (2014) berpendapat bahwa industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Bagi dunia usaha yang sudah memiliki manajemen dan teknologi informasi yang bagus, perubahan ini tidak begitu menimbulkan masalah. Karena mereka sudah memiliki sumber daya yang baik, seperti sumber daya manusia, perangkat teknologi informasi yang memadai maupun sumber dana yang mencukupi. Tetapi bagaimana dengan dunia usaha yang masih skala mikro, kecil dan menengah

(UMKM) apakah mereka sudah siap menghadapi era revolusi industri 4.0 tersebut.

Tidak hanya revolusi industri 4.0, masuknya Covid-19 di Indonesia pada awal Maret 2020 juga mengakibatkan masalah kesehatan dan masalah perekonomian di berbagai sektor. UMKM merupakan sektor yang paling terdampak akibat guncangan ekonomi di saat pandemi Covid-19. Terlebih lagi dengan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia, PSBB membatasi pergerakan orang dan barang dan mengharuskan berdiam diri di rumah. Hal inilah yang akan berdampak pada keterbatasan kegiatan operasional UMKM dan menurunnya jumlah konsumen yang berbelanja langsung dibandingkan hari biasa (Hardilawati, 2020). Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus bisa beradaptasi dengan cara melakukan perubahan pada strategi bisnis agar dapat mempertahankan usahanya dalam menghadapi situasi tersebut.

Berkaitan dengan analisis diatas, penulis akan lebih berupaya melakukan optimalisasi teknologi yaitu dengan cara melakukan *digital marketing*, dan adapun tempat observasi penulis lakukan di salaah satu UMKM yang ada di Bandar Lampung yaitu Kahut Sigerbori. Sehingga judul laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah **“OPTIMALISASI TEKNOLOGI PENUNJANG UMKM KAHUT SIGERBORI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0”**

1.1.1 Profil dan Potensi Kelurahan Gedong Meneng

Kelurahan Gedong Meneng merupakan Kelurahan induk di Kecamatan Rajabasa. Semula kelurahan dalam wilayah Kota Bandar Lampung berjumlah 84 Kelurahan dari 9 Kecamatan, dan sejak tanggal 29 Desember 2001 Kota Bandar Lampung menjadi 98 Kelurahan dari 13 Kecamatan, dan kelurahan Gedong Meneng awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Kedaton dan sejak tanggal tersebut masuk dalam Kecamatan Rajabasa. Untuk menunjang pelaksanaan Pemerintahan

Kelurahan Gedong Meneng saat ini didukung oleh kepala desa yaitu Bapak Atualudin, S.E., M.M.

Batas Wilayah Kelurahan Gedong Meneng :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kelurahan Kampung Baru
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Gunung Terang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Rajabasa Nunyai
4. Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Gedong Meneng Baru

Penduduk Gedong Meneng terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen). Penyebaran penduduk di Kelurahan Gedong Meneng secara umum merata disemua tempat dan sebagian lainnya penduduk yang tidak tetap, dikarenakan banyaknya rumah kos (Rumah Sewaan) menyebabkan dampak positif dalam pertumbuhan Ekonomi dan sebagai faktor negatif bagi masalah kamtibmas, dikarenakan dalam wilayah tersebut merupakan domisili perguruan tinggi atau sentra pendidikan.

Hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku dan budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Sebagian besar penduduk Kelurahan Gedong Meneng memeluk agama Islam. Adapun Jumlah tempat ibadah yang ada di kelurahan Gedong Masyarakat dapat dilihat berikut ini :

Tabel 1. Sarana Tempat Peribadatan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	14
2	Musholla	3
3	Gereja	-
Jumlah		17

Tempat pendidikan merupakan sarana yang sangat mendukung untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jumlah sarana pendidikan di kelurahan Gedong Meneng dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Sarana Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Gedung
1	Taman Kanak-Kanak	3
2	Sekolah Dasar	3
3	SLTP/SMP	2
4	SSLTA/SMA	3
5	Universitas	4
Jumlah		15

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh kelurahan Gedong Meneng antara lain adalah tanaman hidroponik, pemanfaatan selokan menjadi kolam ikan dan juga pemanfaatan rawa dengan menanam tanaman genjer.

1.1.2 Profil UMKM

Kahut Sigerbori merupakan salah satu UMKM yang ada di Bandar Lampung. Kahut Sigerbori bergerak dalam usaha produksi kain ecoprint. UMKM ini didirikan pada tahun 2018 oleh Ibu Anggraeni Kumalasari S.E., beliau adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus pengrajin berbasis benang dan kain. Kahut Sigerbori bertujuan agar masyarakat Lampung lebih menyayangi dan membanggakan produk dari Lampung dan tetap melestarikan kebudayaan Lampung melalui produk yang mereka buat. Ecoprint berasal dari kata eco atau ekosistem yang berarti lingkungan hayati atau alam dan print artinya cetak. Sistem dengan menjiplak dedaunan atau bunga dan kemudian merebusnya hampir sama dengan proses pembuatan batik sehingga sering disebut juga batik ecoprint.

Nama Usaha : Kahut Sigerbori
 Bidang Usaha : Produksi Kain Ecoprint
 Alamat Penjualan : Jl. ZA. Pagar Alam Gg. Ken Arok No. 10/22, Labuhan Ratu, Kac. Kedaton, Lampung 35142
 Produk : Kain, Mukena, Jilbab, Pakaian Ecoprint
 Jumlah Tenaga Kerja : 3 orang
 Nomor Telpon : 081369031335

Sama dengan pelaku UMKM lainnya, ibu Anggraeni juga mengalami kendala dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan juga pandemi Covid-19. Bahkan pada saat diterpa pandemi, beliau berinisiatif ingin memberhentikan produksi sementara sampai keadaan normal kembali. Namun hal tersebut beliau urungkan, mengingat nasib pekerja yang sangat menginginkan pekerjaan tersebut. Para pekerja bekerja harian mulai dari pukul 09.00 – 17.00 WIB setiap hari Senin sampai Jumat. Kendala lainnya yang dihadapi oleh Kahut Sigerbori adalah tentang teknologi seperti belum bisa menggunakan fasilitas *digital marketing* e-commerce, sehingga selama kurang lebih 3 tahun ini beliau hanya mengandalkan berjualan melalui media sosial sebagai tempat promosi dan cara konvensional sebagai transaksi jual beli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan penjualan UMKM Kahut Sigerbori dengan penerapan *digital marketing* pada masa revolusi industri 4.0 dan pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana cara membuat inovasi foto produk untuk meningkatkan pemasaran ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan UMKM Kahut Sigerbori yang terdampak Covid-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi *digital marketing*
2. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam membantu pemulihan UMKM Kahut Sigerbori yang terdampak Covid-19

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Untuk UMKM

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai mengenai *digital markeing* pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Kahut Sigerbori.

1.4.2 Manfaat Untuk Masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk masyarakat. Serta diharapkan memberikan kontribusi dalam tingkat penjualan oleh UMKM.

1.4.3 Manfaat Untuk Institusi

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kelurahan Gedong Meneng. Dan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus kepada masyarakat dan memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam kemandirian, kedisiplinan dan tanggungjawab.

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa dan Masyarakat Gedong Meneng

Akibat dari suatu pandemi yaitu Covid-19 menyebabkan tidak bolehnya berkumpul sehingga pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya periode genap dilaksanakan secara

mandiri di daerah domisili peserta. Oleh karena itu, mitra yang terlibat sebagai pendamping lapangan dan juga sebagai pemberi izin kegiatan penulis yaitu Kepala Desa Gedong Meneng. Kegiatan penulis juga tidak luput dari peran masyarakat yang membantu kelancaran kegiatan seperti telah sukarela mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan penulis.

2. Pemilik UMKM Kahut Sigerbori

Sesuai dengan tema, tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memulihkan kembali perekonomian Lampung akibat terdampak Covid-19. Kahut Sigerbori merupakan salah satu UMKM yang terpuruk akibat pandemic tersebut, sehingga penulis memilih Kahut Sigerbori sebagai mitra kerjasama untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang dapat memulihkan kondisi perekonomian UMKM kembali.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Perluasan Pemasaran Produk *Digital Marketing* Shopee

Perluasan pemasaran produk dapat dilakukan melalui *digital marketing*. *Digital marketing* adalah suatu aktivitas promosi, baik untuk mempromosikan sebuah brand, produk maupun jasa menggunakan media digital. Dan *digital marketing* yang saat ini sedang banyak penggunaannya yaitu platform e-commerce atau yang biasa di sebut toko online. E-commerce juga dapat menjadi peluang besar untuk pelaku bisnis seperti UMKM Kahut Sigerbori dalam mengembangkan bisnisnya serta memungkinkan melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga berpeluang menembus pasa ekspor. Di Indonesia e-commerce dengan pengguna paling banyak adalah Shopee.

Berdasarkan survei Kedataan Insight Center (KIC), Shopee juga menjadi platform yang dipilih UMKM karena keunggulan dari program promosi dan faktor keamanan transaksinya. Hal tersebutlah yang menjadi latar belakang penulis ingin melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan agar UMKM Kahut Sigerbori dapat merasakan dampak positif dari kemajuan teknologi tersebut dengan cara membuat akun toko Shopee yang diberi nama “kahut_sigerbori”.

2.1.2 Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom

Entrepreneur adalah seorang yang kreatif atau inovatif yang membawa ide baru untuk memulai bisnis. Sehingga tujuan dari pengembangan jiwa entrepreneur remaja adalah menumbuhkan rasa atau memotivasi para remaja untuk menjadi entrepreneur. Alasan penulis mengadakan kegiatan ini karena di Kelurahan Gedong Meneng terdapat banyak remaja yang berpotensi menjadi wirausahawan, kemudian agar Ibu

Anggra juga dapat mengenalkan Kahut Sigerbori dan memotivasi para remaja tersebut dengan pengalaman bisnis yang dimilikinya.

Adapun pengembangan jiwa entrepreneur tersebut dapat dilakukan dengan cara :

a. Memulai Bisnis Dengan Niat dan Keyakinan

Niat merupakan pondasi membangun bisnis agar berjalan maksimal, dan jika sudah berniat berbisnis maka langkah selanjutnya adalah menumbuhkan keyakinan untuk membangun bisnis menjadi nyata dan meraih sukses.

b. Memiliki Kecepatan Melihat Peluang

Setiap orang yang berwirausaha harus pandai mencari peluang karena dari peluang tersebut bisa tercipta produk atau jasa yang dibutuhkan banyak orang.

c. Pelajari Kisah Orang Lain

Kisah sukses seseorang dalam berbisnis dapat menumbuhkan motivasi untuk melakukan hal serupa dan menghindarkan diri dari ketakutan dan risiko yang akan dihadapi.

2.1.3 Pelatihan Membuat *Tote bag* Ecoprint

Setelah mengembangkan jiwa kewirausahaan atau entrepreneur para remaja yang menjadi peserta dibekali dengan pelatihan membuat ecoprint. Pelatihan atau bisa juga disebut dengan kursus adalah pendidikan non formal yang didalamnya terdiri dari suatu kegiatan belajar-mengajar seperti halnya sekolah. Adapun tujuan dilakukan pelatihan ini adalah sebagai bekal pengetahuan maupun keterampilan membuat ecoprint, yang nantinya bekal tersebut dapat menjadi suatu ide atau inovasi terbaru untuk memulai usaha.

2.1.4 Inovasi Foto Produk

inovasi dapat diartikan sebagai proses membuat atau menciptakan cara baru untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks bisnis, inovasi dapat berkaitan dengan memodifikasi model bisnis, strategi bisnis dan

beradaptasi dengan perubahan seperti teknologi untuk menciptakan produk atau layanan yang lebih baik. Begitu juga halnya Kahut Sigerbori memerlukan inovasi bisnis berupa inovasi foto produk untuk pemasaran digital agar dapat meningkatkan kepercayaan calon pembeli dan meningkatkan nilai jual.

2.1.5 Mengikuti Lampung Begawi 2021

Lampung Begawi 2021 yang diselenggarakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung pada tanggal 09 September 2021. Mengusung tema Bersinergi Mengakselerasi Pemulihan Ekonomi Lampung melalui Pembangunan UMKM, Pariwisata, Ekonomi Syariah dan Digital. Melihat peluang tersebut penulis memotivasi pemilik Kahut Sigerbori untuk mengikuti kegiatan tersebut karena penulis melihat peluang yang bagus seperti dapat menjadi sarana menaikkan citra merk.

2.1.6 Membantu Proses Produksi di UMKM Kahut Sigerbori

Kegiatan proses produksi adalah tahap yang harus dilewati dalam memproduksi barang atau jasa. Dalam prosesnya, terdapat proses kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan yang membutuhkan waktu. Di UMKM Kahut Sigerbori proses produksi kain ecoprint (teknik *iron blanket*) dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

- a. Merendam kain dengan air tawas selama kurang lebih 10 menit
- b. Merendam daun dengan larutan cuka agar zat warna daun keluar dengan maksimal
- c. Membentangkan kain yang sudah direndam dan kemudian menempelkan daun-daunan sesuai selera (tulang daun di bawah)
- d. Gulung dengan pipa paralon kemudian ikat dengan tali dan kukus selama 2 jam
- e. Angkat dan ambil daun-daunan secara perlahan dan selanjutnya menjemurnya

2.1.7 Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat

Mengingat penduduk daerah tersebut banyak yang mempunyai pekerjaan rata-rata sebagai Pegawai Negeri Sipil ataupun pekerja kantoran dan juga niaga, hal ini membuat para orang tua tersebut tidak ada cukup waktu untuk mendampingi anaknya belajar daring. Dimana pada saat pandemi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim memberlakukan pembelajaran jarak jauh (daring). Oleh karena itu, salah satu kegiatan yang penulis laksanakan adalah pendampingan belajar yang dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu baik daring maupun tatap muka.

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	16 Agustus 2021	Meminta perizinan untuk melakukan kegiatan kepada kepala desa dan pemilik UMKM, kemudian melakukan survei desa bersama Satgas setempat
2	17 Agustus 2021	Melakukan kegiatan bersih desa bersama masyarakat
3	18 Agustus 2021	Membantu kegiatan di kantor kelurahan
4	19 Agustus 2021	Memberikan pelajaran tambahan kepada pelajar SD
5	20 Agustus 2021	Membantu proses produksi di UMKM dan menyebarkan pamflet Covid-19 secara <i>online</i>
6	21 Agustus 2021	Ikut membantu dalam pelaksanaan pengajian rutin setiap Sabtu di desa setempat
7	22 Agustus 2021	Membantu pemilik UMKM mencari kain untuk produksi
8	23 Agustus 2021	Sosialisasi pentingnya <i>digital marketing</i> kepada pemilik dan para pekerja UMKM
9	24 Agustus 2021	Mengantarkan paket kepada pelanggan

10	25 Agustus 2021	Mengajarkan pemilik UMKM cara menata produk agar menghasilkan foto produk yang menarik
11	26 Agustus 2021	Membantu mengerjakan tugas sekolah pelajar setempat
12	27 Agustus 2021	Membuat akun Shopee UMKM
13	28 Agustus 2021	Mengajarkan UMKM bagaimana cara melakukan transaksi jual-beli di Shopee
14	29 Agustus 2021	Mengikuti pemilik UMKM berdiskusi dengan sesama UMKM yang ada di Lampung
15	30 Agustus 2021	Melakukan foto produk untuk diunggah ke e-commerce
16	31 Agustus 2021	Melakukan foto produk di hutan Mangrove Petengoran bersama Putri Remaja Lampung
17	01 September 2021	Melaksanakan kegiatan pengembangan jiwa entrepreneur remaja berupa sosialisasi pemasaran <i>digital marketing</i>
18	02 September 2021	Melaksanakan kegiatan pengembangan jiwa entrepreneur remaja dengan pemateri pemilik UMKM Kahut Sigerbori
19	03 September 2021	Membantu membuat surat keterangan domisili di kantor kelurahan
20	04 September 2021	Membantu proses produksi 100 <i>tote bag</i> pesanan salah satu LPK yang ada di Jakarta
21	05 September 2021	Membantu proses produksi 100 <i>totebag</i> pesanan salah satu LPK yang ada di Jakarta
22	06 September 2021	Menjadi perwakilan Kahut Sigerbori dalam zoom pembekalan kegiatan Lampung Begawi
23	07 September 2021	Membuat dan memenuhi persyaratan kegiatan Lampung Begawi
24	08 September 2021	Mengatur diskon produk di Shopee sebagai syarat mengikuti Lampung Begawi

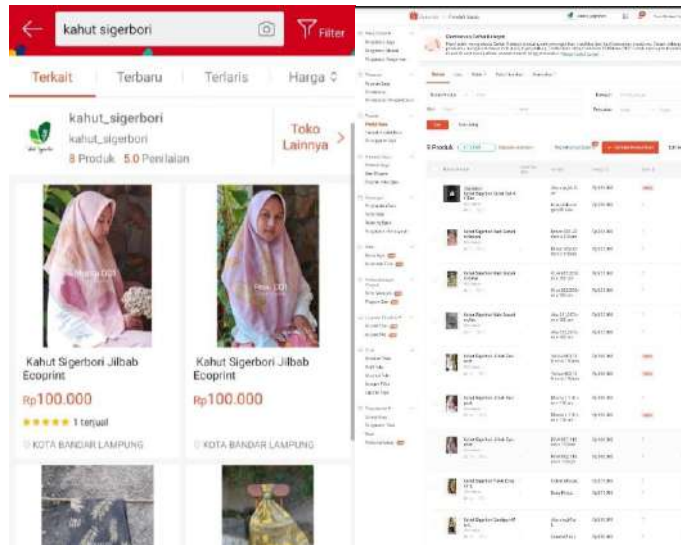
25	09 September 2021	Membantu menjelaskan produk saat pameran dalam puncak acara Lampung Begawi
26	10 September 2021	Membantu pemilik UMKM menyambut dan melayani tamu di galeri
27	11 September 2021	Membantu Satgas Gedong Meneng melakukan sosialisasi Covid-19
28	12 September 2021	Melaksanakan kegiatan pelatihan membuat <i>tote bag</i> bersama remaja
29	13 September 2021	Melakukan foto produk untuk pemasaran
30	14 September 2021	Mencari bahan ecoprint berupa daun dan tanaman lainnya
31	15 September 2021	Membantu pemilik UMKM melakukan pelatihan ecoprint di Lampung Selatan bersama Dinas Pariwisata
32	16 September 2021	Mengikuti zoom penutupan PKPM kemudian berpamitan dengan pemilik UMKM dan Kepala Desa

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Perluasan Pemasaran Produk *Digital Marketing* Shopee

Kegiatan ini dimulai dari melakukan sosialisasi kepada pemilik UMKM maupun para pekerja tentang pentingnya melakukan *digital marketing* bagi UMKM untuk menghadapi revolusi industri 4.0 dan juga pandemi Covid-19. Langkah selanjutnya adalah melakukan pendaftaran toko di salah satu e-commerce yaitu Shopee. Kemudian mengajarkan pemilik UMKM mengelola Shopee dengan benar, seperti :

- a. Cara mengganti profil toko, membuat *banner* toko dan juga membuat kalimat yang akan diisikan di bio agar lebih menarik.
- b. Mengajarkan cara menambahkan produk, menerima pesanan serta melakukan pengunduhan nomor transaksi ataupun resi melalui Shopee Seller Center dengan android.



Gambar 1. Perluasan Pemasaran Produk *Digital Marketing* Shopee

2.3.2 Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom

Pengembangan jiwa entrepreneur remaja ini dilakukan dengan cara mengumpulkan para teman penulis yang mengekost di sekitar kelurahan Gedong Meneng maupun remaja setempat yang dengan senang hati mau mengikuti kegiatan tersebut kedalam group WhatsApp. Kemudian melakukan kegiatan sesuai jadwal yang sudah disepakati. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah :

- a. Penulis mengajarkan tentang ilmu pemasaran dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk berbisnis
- b. Pemilik Kahut Sigerbori mengenalkan tentang ecoprint dan juga berbagi pengalaman tentang bisnis ecoprint agar para peserta termotivasi
- c. Kemudian melakukan pertukaran ide maupun inovasi bisnis dengan para peserta.



Gambar 2. Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom

2.3.3 Pelatihan Membuat *Tote bag* Ecoprint

Para peserta yang sudah mengikuti kegiatan pengembangan entrepreneur hari pertama maupun kedua diperbolehkan mengikuti pelatihan membuat produk ecoprint berupa *tote bag* yang akan dipandu langsung oleh Ibu Anggra.

Kegiatannya antara lain :

- a. Memastikan para peserta untuk selalu mematuhi protokol kesehatan selama kegiatan, seperti memakai masker dan menjaga jarak
- b. Menjelaskan alat dan bahan apa saja yang harus disiapkan
- c. Menjelaskan cara membuat ecoprint dengan teknik *pounding* dan langsung mempraktikkan agar mereka lebih jelas.
- d. Setelah produk jadi mereka dipersilahkan juga memfoto ataupun membuat video dengan produk Kahut Sigerbori kemudian mengunggahnya ke media sosial mereka sebagai promosi.



Gambar 3. Pelatihan Membuat Totebag Ecoprint

2.3.4 Inovasi Foto Produk

Agar promosi produk lebih mudah maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah membuat tampilan foto produk lebih menarik, kegiatan inovasi foto produk ini penulis lakukan dengan cara :

- a. Mempraktikkan cara foto produk yang bagus kepada pemilik Kahut Sigerbori meskipun hanya menggunakan Android. Mulai dari cara menyusun produk, memilih waktu yang tepat untuk melakukan foto *outdoor* dan juga cara memilih posisi foto yang tepat.

- b. Mengenalkan dengan aplikasi pengedit foto dan cara
- c. Memberi ide berupa seri nama pada setiap hasil foto agar terlihat lebih menarik



Gambar 4. Inovasi Foto Produk

2.3.5 Mengikuti Lampung Begawi 2021

Dalam melakukan kegiatan Lampung Begawi 2021, penulis harus melakukan beberapa tahap agar Kahut Sigerbori lolos atau terpilih menjadi UMKM yang dapat mengikuti acara tersebut. Tahap-tahap tersebut antara lain :

- a. Mengikuti pembekalan via zoom yang dipandu oleh Lampung kreatif
- b. Melakukan persyaratan yang diperlukan seperti membuat produk untuk pameran dan juga mengelola diskon Shopee Lampung Begawi
- c. Dan melakukan kegiatan lanjutan lainnya seperti membantu pemilik Kahut Sigerbori mengikuti geladi bersih
- d. Sampai ditahap acara yaitu pada tanggal 9 September 2021, penulis membantu menjaga stan pameran Kahut Sigerbori.



Gambar 5. Lampung Begawi 2021

2.3.6 Membantu Proses Produksi

Proses produksi dilakukan sendiri oleh Ibu Anggraeni, dan 2 orang pekerja yaitu pekerja tersebut terdiri dari penjahit dan bagian produksi. Oleh karena itu untuk meringankan proses produksi, penulis ikut berperan dalam membantu pengolahan produk ecoprint.

Hasil dari kegiatan yaitu :

- a. Membantu mencari bahan-bahan seperti kain, dedaunan dan juga bunga di halaman sekitar kampus yang ada di Lampung.
- b. Membantu proses membuat produk mukena, jilbab maupun tas dengan berbagai teknik ecoprint
- c. Membantu proses pengukuran kain yang akan dijahit sehingga menghasilkan pakaian siap pakai
- d. Serta melakukan pengemasan produk



Gambar 6. Membantu Proses Produksi

2.1.7 Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat

Pendampingan belajar dilakukan dengan cara mencari orang tua pelajar-pelajar SD yang ada di kelurahan Gedong Meneng yang mengizinkan anaknya mengikuti kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan :

- c. Mengajari cara menggunakan aplikasi yang terhubung dengan
- d. belajar daring sekolah masing-masing pelajar
- e. Mengawasi proses belajar seperti pada saat pelajar mengerjakan
- f. tugas mereka
- g. Mengajarkan rumus mudah atau cepat matematika
- h. Mengulas dan mengajarkan kembali materi yang sudah diberikan dengan metode *games* agar tidak bosan.



Gambar 7. Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Perluasan Pemasaran Produk *Digital Marketing* Shopee

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan menghasilkan dampak berupa pemilik Kahut Sigerbori lebih efisien waktu maupun biaya karena sistem pengiriman produk bisa diambil oleh kurir tanpa biaya tambahan, tidak seperti sebelumnya pemilik harus mengirim ke ekspedisi sendiri atau melalui ojek *online* yang sudah pasti memerlukan waktu dan biaya tambahan. Sistem Shopee sudah otomatis terintegrasi dengan sistem pengiriman paket sehingga tidak perlu lagi menulis alamat pembeli. Tercapainya perluasan pemasaran, karena pada saat pandemi pembeli hanya berdatangan dari masyarakat

Lampung dan tidak seramai ketika sebelum pandemi. Namun ketika sudah memasuki Shopee pembeli ada yang dari luar kota.

2.4.2 Pengembangan Jiwa Entrepreneur Remaja via Zoom

Dampak kegiatan ini adalah para remaja yang mengikuti kegiatan tersebut akan mendapatkan ilmu dasar memulai bisnis, pemasaran digital marketing dan juga mendapat inspirasi dari pengalaman bisnis pemilik Kahut Sigerbori. Dapat memotivasi para remaja agar lebih produktif dalam memanfaatkan teknologi untuk berbisnis dan menjadikan kegiatan tersebut sebagai tempat berbagi ide dan inovasi bisnis.

2.4.3 Pelatihan Membuat Totebag Ecoprint

Dampak pelatihan membuat totebag ecoprint menghasilkan manfaat bagi para peserta maupun bagi Kahut Sigerbori, seperti peserta akan mendapatkan ilmu tentang alat dan bahan apa saja yang bisa digunakan untuk membuat ecoprint sampai dengan cara membuatnya bahkan hasil mereka berupa totebag atau tas bisa dibawa pulang. Dan hal tersebut juga bisa menjadi tempat promosi karena keharusan para peserta mengunggah kegiatan atau hasil ecoprint mereka di media sosial.

2.4.4 Inovasi Foto Produk

Dampak dalam kegiatan inovasi foto produk yang kemudian diunggah ke media sosial atau e-commerce adalah lebih banyak pelanggan tertarik ingin mengetahui dan membeli produk Kahut Sigerbori karena tampilannya yang lebih detail dan nyata. Semisal sebelumnya pembelinya hanya kalangan orang tua kini sudah banyak remaja yang membeli produk Kahut Sigerbori terutama produk jilbabnya.

2.4.5 Mengikuti Lampung Begawi 2021

Dampak dari mengikuti Lampung Begawi membuat Kahut Sigerbori

menjadi lebih dekat lagi dengan UMKM lainnya yang ada di Lampung, salah satunya menghasilkan kerja sama dengan UMKM madu Suhita. Hasil kerja sama tersebut tertuang dalam penjualan paket jilbab ecoprint dan madu Suhita. Dalam Lampung Begawi yang dipandu oleh Lampung kreatif juga memberi ilmu tentang cara mengelola Shopee dengan baik. Selain itu kegiatan ini membuat Kahut Sigerbori lebih percaya diri untuk giat mengikuti acara-acara penunjang UMKM lainnya.

2.4.6 Membantu Proses Produksi

Dampak dari kegiatan tersebut adalah proses produksi menjadi lebih cepat dan waktu yang tersisa bisa digunakan untuk proses produksi lainnya sehingga produk yang dihasil menjadi lebih banyak atau juga bisa digunakan untuk proses *quality control*.

2.4.7 Pendampingan Belajar kepada Pelajar SD Setempat

Dampak dari kegiatan pendampingan belajar kepada pelajar SD setempat adalah orang tua pelajar lebih tenang dalam bekerja karena tidak lagi memikirkan siapa yang mendampingi dan mengarahkan anaknya dalam belajar daring. Untuk pelajar sendiri dampaknya adalah sistem belajar daring mereka lebih sungguh-sungguh.

BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, dan penulis fokuskan pada optimalisasi teknologi berupa *digital marketing* untuk menunjang UMKM Kahut Sigerbori dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan Revolusi Industri 4.0 dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Maka mendapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *digital marketing* seperti membuat toko di platform Shopee dapat mempengaruhi profit UMKM Kahut Sigerbori karena perluasan pemasaran.
2. Mengembangkan jiwa entrepreneur kepada remaja akan menumbuhkan dan memotivasi para remaja agar tidak ragu untuk memulai bisnis.
3. Menciptakan inovasi kreatif dalam membuat foto produk menjadi lebih menarik membuat kepercayaan pelanggan meningkat dan menanamkan citra merk Kahut Sigerbori kepada masyarakat luas.

1.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan kepada UMKM Kahut Sigerbori, Masyarat Kelurahan Gedong Meneng dan juga Instansi adalah sebagai berikut:

3.2.1 Bagi UMKM

Diharapkan penggunaan teknologi baik media sosial maupun *digital marketing* harus tetap dilakukan dan perlu lagi ditingkatkan demi tercapainya keberlangsungan UMKM di era revolusi industri 4.0 maupun kedepannya. Serta harus lebih memacu inovasi produk yang lebih lagi.

3.2.2 Bagi Masyarakat Gedong Meneng

Dalam mengajukan usaha, masyarakat harus mencoba merubah persepsi tentang kurangnya peranan teknologi dan harus lebih berani lagi dalam mengembangkan ide usaha ataupun memulai usaha. Masyarakat juga harus lebih peduli lagi dengan pandemi Covid-19 dengan cara mematuhi protokol kesehatan seperti mengenakan masker, mencuci tangan serta memakai handsanitizer.

3.2.3 Bagi Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Penulis merekomendasikan agar penerapan *digital marketing* seperti ini juga dilakukan di UMKM lainnya agar usaha tersebut tidak semakin tertinggal dengan pesaing. Dan untuk para mahasiswa diharapkan agar lebih peka lagi terhadap UMKM sekitar, mahasiswa bisa memulai dengan memberikan atau berbagi ilmu yang telah mereka dapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui atau tidak bisa menggunakan teknologi penunjang usaha.

LAMPIRAN



Proses perendaman daun dengan larutan tunjung agar warna lebih terang



Perendaman kain dengan pewarna alami seperti pewarna dari secang



Proses penjemuran kain setelah produksi dengan teknik perebusan



Proses pengukuran kain ecoprint untuk dijahit agar menjadi baju siap pakai



Hasil 100 *totebag* pesanan LPK Jakarta



Hasil kolaborasi atau kerjasama antara Kahut Sigerbori dan UMKM madu Suhita



Dhea Efrin Praja



7 Sep • 🌐

Hay semua 😊

Kahut Sigerbori Jilbab Voal Ecoprint 110 cm x 110 cm, sedang diskon via shopee sampai tanggal 12 September 2021.

Mudah di bentuk jadi lebih rapi meskipun tidak di setrika, dan jangan takut kembaran karena setiap produksi kami selalu "SATU MOTIF SATU WARNA, TIDAK ADA KEMBARAN !!"



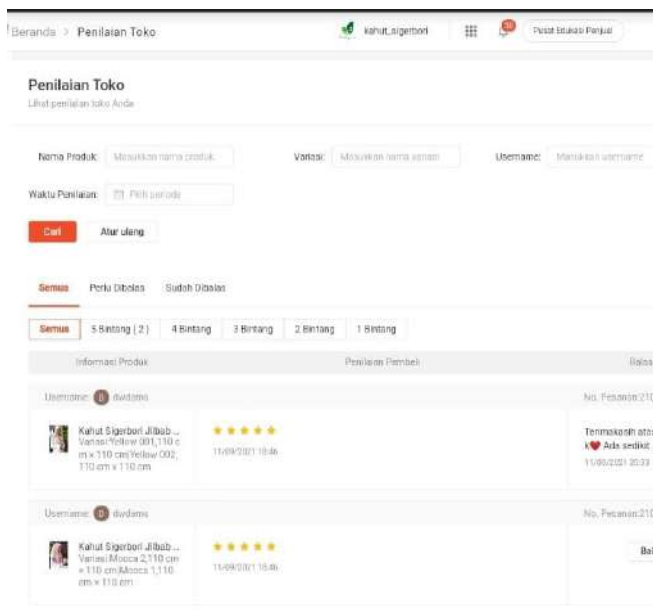
👍 106

13 Komentor • 1 Kali Dibagikan

Salah satu bentuk promosi melalui media sosial yang dilakukan penulis



Membuat potongan harga tema Kemerdekaan sebanyak 17% setiap produk dari tanggal 17 – 31 Agustus 2021



Testimony pelanggan Shopee



Pamflet yang disebar luaskan dimedia sosial sebagai ajang sosialisasi Covid-19



Bersama Ibu Anggraeni pemilik Kahut Sigerbori



Bersama Bapak Heri Irawan, S.E., selaku ketua Rt 07 Gedong Meneng



Kegiatan sosialisasi bersama Satgas dan Kepala Desa



Kegiatan hari kedua pengembangan jiwa entrepreneur remaja yang dipandu ibu Anggra



Kegiatan pelatihan ecoprint di Lampung Selatan



Kegiatan bersih desa dengan masyarakat



Hasil foto di hutan Mangrove bersama Putri Remaja Lampung Official